

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini bermakna sebagai penelitian yang menganalisis faktor-faktor dominan yang mempengaruhi prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Modern Al-Amanah Baubau. Sedangkan penelitian eksploratif maksudnya adalah penelitian yang mencoba melakukan eksplorasi atau identifikasi terhadap dimensi-dimensi mendasar yang dapat menjelaskan pengaruh-pengaruh dari serangkaian variabel-variabel yang diteliti (Supranto, 2004, h. 87).

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Modern Al-Amanah Baubau. Penelitian ini diperkirakan berlangsung selama 3 (tiga) bulan sejak November 2022 sampai dengan Februari 2023 dengan tahapan-tahapan yang meliputi: pengurusan administrasi penelitian, pengambilan data di lapangan, analisis data, dan penyusunan laporan penelitian dalam bentuk tesis.

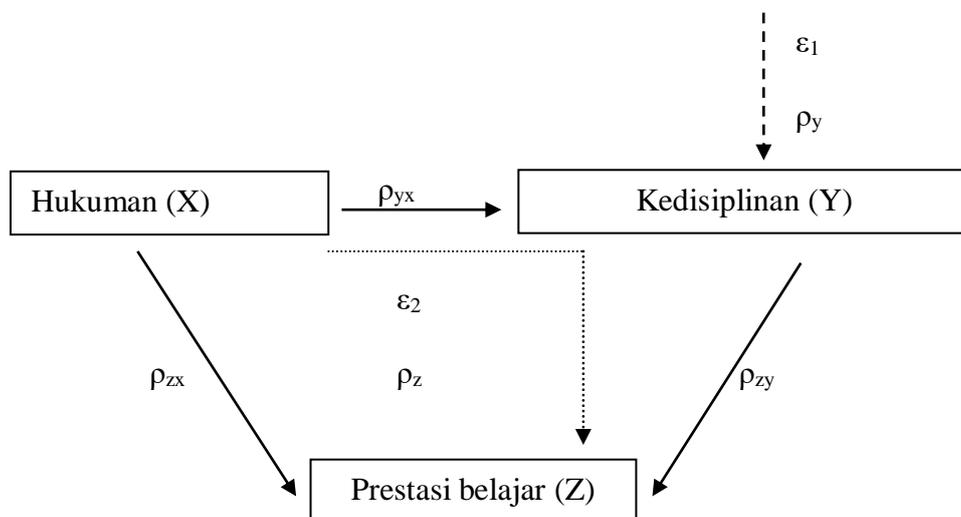
3.3. Variabel Penelitian

Penelitian ini mengkaji pengaruh hukuman terhadap kedisiplinan dan prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Modern Al-Amanah Baubau. Dengan demikian terdapat 3 (tiga) variabel yang dikaji, yaitu 1 (satu) variabel X

(independent), 1 (satu) variabel Y (moderator) dan 1 (satu) variabel Z (dependent), dengan rincian sebagai berikut:

1. Hukuman → Variabel X Independent
2. Kedisiplinan → Variabel Y Moderator
3. Prestasi belajar → Variabel Z Dependent

Penelitian ini menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*) untuk melihat bagaimana pengaruh langsung variabel-variabel eksogen hukuman dan kedisiplinan sebagai variabel moderator terhadap variabel endogen prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Modern Al-Amanah Baubau. Oleh karena itu, model konstelasi penelitian ini dapat dikemukakan berdasarkan konstruk jalur pengaruh antar variabel seperti ditampilkan pada gambar berikut:



Gambar 3.1. Konstelasi Variabel Penelitian

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek dalam ruang lingkup yang ingin diteliti. Banyaknya pengamatan atau anggota suatu populasi disebut ukuran

populasi, sedangkan suatu nilai yang menggambarkan ciri/karakteristik populasi disebut parameter. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santriwati Pondok Pesantren Modern Al-Amanah Baubau tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 598 santriwati.

3.4.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang akan diteliti. Peneliti menggunakan sampel karena keterbatasan waktu, biaya dan tenaga. Sampel yang diambil itu harus mewakili populasi tersebut. Arikunto (1993, h. 107), menyatakan bahwa dalam pengambilan sampel yang apabila sampelnya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

Mengingat populasi dalam penelitian ini sebanyak 598, maka penulis memutuskan untuk mengambil 10% dari populasi sebagai sampel penelitian, sehingga $10\% \times 598 = 59,8$ dibulatkan menjadi 60 santriwati. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple purposive sampling*, yakni pengambilan sampel secara acak dimana kelompok sampel ditargetkan memiliki atribut-atribut tertentu, dalam hal ini santri yang sedang menjalani hukuman oleh dewan penegakan disiplin langsung dipilih sebagai sampel penelitian.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 3 (tiga) cara, yaitu:

pernyataan positif nilainya 4 (empat) sedangkan pernyataan negatif nilainya adalah 1 (satu). Skala SR (sering) pada pernyataan positif nilainya 3 (tiga) sedangkan pernyataan negatif nilainya adalah 2 (dua). Lain halnya dengan skala JR (jarang) pada pernyataan positif nilainya 2 (dua) sedangkan pernyataan negatif nilainya adalah 3 (tiga). Dan terakhir pada skala TP (tidak pernah) pernyataan positif nilainya 1 (satu) sedangkan pernyataan negatif nilainya adalah 4 (empat). Pemberian skor berbanding terbalik antara pernyataan positif dengan negatif adalah untuk mengukur tingkat keakuratan data respon siswa terhadap angket penelitian. hal ini memaksa responden untuk lebih teliti dalam membaca angket sebelum memberikan respon atau jawaban.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah arsip-arsip atau dokumen-dokumen yang berkenaan dengan masalah penelitian, seperti; dokumen data guru, dokumen tentang profil sekolah dan dokumen-dokumen lain yang peneliti anggap dapat membantu dan menguatkan pengumpulan data instrumen angket pada responden penelitian di Pondok Pesantren Modern Al-Amanah Baubau.

3. *Interview*

Interview, yaitu teknik wawancara yang dilakukan dengan mengadakan dialog yang dilakukan oleh pewawancara dalam hal ini peneliti, untuk memperoleh informasi dari terwawancara atau objek penelitian. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan keterangan yang dibutuhkan, baik terhadap kepala pondok, guru dan santri. Wawancara dilakukan secara

langsung, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh hukuman terhadap disiplin dan prestasi belajar santri Pondok Pesantren Modern Al-Amanah Baubau.

3.6. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.6.1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan tepat. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor butir dengan skor total instrument dimana jumlah sampel (n) = 60 orang, dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{XY}	= koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
n	= jumlah sampel
$\sum X$	= jumlah skor item
$\sum Y$	= jumlah skor total
$\sum XY$	= jumlah hasil perkalian antara skor X dan Skor Y (Sugiyono, 2011, h. 183)

Kriteria validitasnya satu butir instrument adalah bila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Besaran harga r_{tabel} ditentukan oleh taraf signifikansi dan derajat kebebasan (dk). Dalam uji coba instrument ini, taraf signifikansi ditetapkan pada $\alpha = 0.05$, sedangkan derajat kebebasannya disesuaikan dengan jumlah sample uji coba.

3.6.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrument dilakukan untuk mengetahui konsistensi suatu instrumen, untuk menunjukkan apakah instrument tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji reliabilitas dalam penelitian ini akan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas instrument (*cronbach alpha*)

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = total varians butir

σ_t^2 = total varians

3.7. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam pengumpulan data selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial sebagai berikut:

3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran karakteristik penyebaran nilai dari setiap variabel yang diteliti dengan menghitung nilai rata-rata, simpangan baku, modus, median, varian dan standar deviasi. Deskripsi data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, kategori, dan histogram dengan menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft excel 2013*.

3.7.2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial peneliti lakukan melalui bantuan program SPSS *versi 17 for windows*. Dalam analisis statistik inferensial peneliti jabarkan sebagai berikut :

1. Uji Persyaratan analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan untuk memastikan bahwa data hasil penelitian ini memenuhi syarat untuk pengujian hipotesis. Uji persyaratan analisis dalam penelitian ini meliputi: Uji normalitas, Uji linearitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Autokorelasi

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis regresi ganda dilanjutkan dengan analisis jalur sebagai berikut :

a. Analisis Regresi Ganda

Analisis Regresi Gandadigunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks.

b. Analisis Jalur (Path Analisis)

Analisis Jalur merupakan bagian lebih lanjut dari analisis regresi. Dimana, jika dalam analisis regresi umumnya digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh langsung yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sementara itu, analisis jalur tidak hanya menguji

pengaruh langsung saja, tetapi juga menjelaskan tentang ada atau tidaknya pengaruh tidak langsung yang diberikan variabel bebas melalui variabel intervening terhadap variabel terikat. Penentuan koefisien jalur dilakukan dengan menggunakan pembakuan koefisien arah β untuk regresi yang dianalisis.

3.8. Hipotesis Statistik

Secara statistik hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis pertama

$H_0 : \rho_{31} = 0$ Artinya hukuman tidak berpengaruh positif terhadap prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Modern Al-Amanah Baubau.

$H_1 : \rho_{31} > 0$ Artinya hukuman berpengaruh positif terhadap prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Modern Al-Amanah Baubau.

Hipotesis kedua

$H_0 : \rho_{32} = 0$ Artinya kedisiplinan tidak berpengaruh positif terhadap prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Modern Al-Amanah Baubau

$H_1 : \rho_{32} > 0$ Artinya kedisiplinan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Modern Al-Amanah Baubau.

Hipotesis ketiga

$H_0 : \rho_{21} = 0$ Artinya hukuman tidak berpengaruh positif terhadap kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Modern Al-Amanah Baubau.

$H_1 : \rho_{21} > 0$ Artinya hukuman berpengaruh positif terhadap kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Modern Al-Amanah Baubau.

Hipotesis keempat

$H_0 : \rho_{321} = 0$ Artinya hukuman tidak berpengaruh positif secara langsung terhadap prestasi belajar santri melalui kedisiplinan di Pondok

Pesantren Modern Al-Amanah Baubau.

$H_1 : \rho_{321} > 0$ Artinya hukuman berpengaruh positif secara langsung terhadap prestasi belajar santri melalui kedisiplinan di Pondok Pesantren Modern Al-Amanah Baubau.